



PELATIHAN PEMBUATAN MASKER KAIN DAN KONEKTOR MASKER PADA EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH MUA'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Titin Prihatini

Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

titinprihatini172c@gmail.com

ABSTRAK

Wabah virus Covid-19 di seluruh dunia sempat menyebabkan kelangkaan masker untuk melindungi wajah. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para santri terhadap pentingnya pemakaian masker untuk melindungi diri sendiri dan orang lain, dan menambah keterampilan membuat masker dan konektor masker sendiri dan bahkan bisa dijadikan modal untuk berwirausaha dengan memanfaatkan kain perca. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode pembelajaran langsung, ceramah dan penugasan. Pelatihan dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Masa kegiatan adalah satu semester mulai dari tanggal 15 Januari sampai tanggal 5 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.30 – 17.00 WIB. Jumlah santri Madrasah Tsanawiyah 9 orang dan Madrasah Aliyah ada 8 orang santri. Dari hasil pelatihan ini bila dilihat dari hasil karyanya menunjukkan bahwa para santri mampu membuat masker kain dan konektor masker dengan baik.

Kata Kunci : pelatihan, masker, konektor masker, kain katun

ABSTRACT

The outbreak of the Covid-19 virus around the world had caused a shortage of masks to protect the face. The purpose of this training was to provide knowledge and understanding to the students of the importance of wearing masks to protect themselves and others, and to increase their skills in making masks and mask connectors themselves and even can be used as capital for entrepreneurship by utilizing patchwork. The methods used in this training are direct learning methods, lectures and assignments. Training is carried out offline or face to face. The activity period is one semester starting from January 15 to March 5, 2022. The activity is carried out every Saturday starting at 15.30 – 17.00 WIB. The number of students at Madrasah Tsanawiyah is 9 and Madrasah Aliyah is 8 students. From the results of this training, when viewed from the results of his work, it shows that the students are able to make cloth masks and mask connectors well.

Keywords : training, masks, connectors masks, cotton cloth

PENDAHULUAN

Wabah virus Covid-19 di seluruh dunia sempat menyebabkan kelangkaan masker untuk melindungi wajah. Selama kekurangan itu, petugas kesehatan harus menggunakan masker buatan sendiri sebagai upaya terakhir ketika tidak ada peralatan pelindung wajah yang tersedia. Masker merupakan salah satu pelindung diri yang penting selama pandemi Covid-19, sebab virus corona yang menular lewat percikan air liur bisa dihalau lewat penggunaan penutup hidung dan mulut. Memakai masker bisa meminimalisir terjadinya penularan virus corona.

Manfaat penggunaan masker yang benar bisa melindungi diri sendiri dan juga orang lain dari penyebaran virus corona yang bisa terjadi melalui udara. Meski tidak menjamin keselamatan seseorang, masker wajah ini terbukti dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Masker dapat memblokir partikel droplet (cipratan cairan dari pernapasan), yang mengandung kuman termasuk virus corona, ketika seseorang berbicara, bernapas, batuk, dan pilek. Masker juga bisa menutup rapat semua bagian samping dan bawah area wajah untuk memberikan perlindungan mulut serta hidung dari kuman.

Masker pelindung wajah bisa menjadi Fashion Statement dan publik statement. Ada banyak jenis masker pelindung wajah sekarang dengan berbagai jenis desain dan warna. Jenis masker yang umum digunakan oleh tenaga medis sebagai APD adalah masker jenis N95. Jenis masker ini terbuat dari bahan *polypropylene* yang mampu menyaring hampir 95 % partikel berukuran kecil dan dapat menutup hidung dan mulut dengan rapat. Sementara untuk masyarakat yang bukan tenaga medis disarankan untuk menggunakan masker bedah yang terdiri dari 3 lapisan dan sudah sesuai standar untuk mengurangi risiko terjadinya penularan covid-19.

Wabah virus Covid-19 di seluruh dunia sempat menyebabkan kelangkaan masker untuk melindungi wajah. Selama kekurangan itu, petugas kesehatan harus menggunakan masker buatan sendiri sebagai upaya terakhir ketika tidak ada peralatan pelindung wajah yang tersedia, yaitu masker kain. Masker kain bisa membantu melindungi hidung dari polusi, dan mempunyai kelebihan tersendiri yaitu bisa dipakai berulang kali karena bisa dicuci dan dipakai lagi setelah dikeringkan. Sekalipun masker kain bisa dipakai untuk menutup wajah, tapi tidak sembarang bahan kain mempunyai fungsi yang baik untuk menangkal virus corona. Para peneliti di Universitas Cambridge, Inggris telah melakukan pengujian terhadap beberapa

bahan tumpah tangga yang dijadikan masker buatan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bakteri *Bacillus Atrophaeus* berukuran 0,93-1,25 mikrom dan virus *Bacteriophage MS* berukuran 0,023. Dari hasil penelitiannya, para peneliti tersebut kemudian menyimpulkan bahwa bahan masker buatan terbaik berdasarkan kemampuan daya tangkap dan bernapas yaitu cotton (100%) dan kain katun lainnya. Menggandakan lapisan dapat meningkatkan efektivitas penyaringan partikel bakteri maupun virus termasuk virus cotona.

Kain katun merupakan sejenis bahan kain yang diperoleh dari pengolahan buqah tanaman kapas yang mempunyai nama latin *Gossypium*. Kain yang terbit dari bahan kapas ini umumnya memiliki ciri yang sngat khas yaitu bersifat menghangatkan ketika dingin dan mampu menyejukkan ketika panas. Keaslian kain katun dapat terlihat apabila kain katun dibakar maka baunya seperti kertas atau kayu dibakar dan akan menjadi abu.

Konektor masker (*Strap Mask*) merupakan sejenis aksesoris yang bisa dipakai sebagai penyambung tali masker *Earloop* atau masker yang disangkutkan di telinga dan untuk menunjang kenyamanan selama menggunakan masker. Konektor Masker berfungsi sebagai penyambung tali masker *Earloop*, sehingga tidak membuat sakit pada telinga ketika pemakaian dalam waktu lama. Dengan adanya konektor masker ini maka masker *Earloop* yang semula dipakai dengan cara dikaitkan di telinga, bisa dipakai seperti layaknya masker *Headloop* yang mengelilingi kepala.

Beberapa manfaat yang bisa didapat dari konektor masker di antaranya: 1) lebih praktis dalam memakai masker *Earloop*, terutama bagi wanita berjilbab, 2) meminimalisir rasa sakit pada bagian telinga akibat pemakaian masker *Earloop* dalam waktu yang lama.3) tidak membuat kepala pusing karena pemakaian masker earloop yang terlalu lama. 4) konektor masker hijab bisa dijadikan sebagai aksesoris tambahan yang menunjang gaya penampilan.

Pembuatan masker dan konektor masker tersebut diberikan pada matapelajaran ekstrakurikuler di Madrasah Mua'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler juga merupakan kegiatan pembelajaran di luar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Mua'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai matapelajaran ekstrakurikuler pilihan. Pelatihan dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Masa kegiatan adalah satu semester mulai dari tanggal 15 Januari sampai tanggal 5 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.30 – 17.00 WIB. Dengan jumlah santri Madrasah Tsanawiyah 9 orang dan Madrasah Aliyah ada 8 orang santri. Bahan yang dibutuhkan semua disediakan oleh guru. Bahan untuk membuat masker adalah kain katun, benang jahit, dan karet elastik, sedangkan alat yang digunakan meliputi jarum tangan dan gunting benang. Bahan untuk membuat konektor masker adalah talikord, dua buah kancing, dan lem bakar.

Pembuatan pada pelatihan ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode pembelajaran langsung (MPL). Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah (Amri, 2020). Pengetahuan prosedural yang dimaksud dalam pembuatan masker dan konektor masker adalah pengenalan model, pemilihan bahan, pembuatan pola, pengguntingan bahan, dan cara membuat secara terstruktur. Metode yang lain adalah metode ceramah untuk menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang pengertian, macam-macam, fungsi, karakteristik bahan untuk membuat masker dan konektor masker. Metode penugasan yaitu dengan cara memberikan tugas kepada para santri untuk praktik membuat masker dan konektor masker. Dilengkapi dengan metode demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh cara membuat masker dan konektor masker agar peserta pelatihan dapat dengan mudah mengikuti cara membuat masker dan konektor masker.

Masker yang akan dibuat adalah masker kain dengan model tali yang disangkutkan di telinga, yang cocok dikenakan untuk wanita dan pria. Sedangkan konektor masker (*Strap Mask*) dari bahan talikord dikerjakan dengan teknik makrame atau simpul menyimpul. Konektor Masker berfungsi sebagai penyambung tali masker *earloop*, sehingga tidak membuat sakit pada telinga ketika pemakaian dalam waktu lama. Dengan adanya konektor masker ini maka masker *earloop* yang semula dipakai dengan cara dikaitkan di telinga, bisa dipakai seperti layaknya masker *headloop* yang mengelilingi kepala.

Langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada awal pertemuan para santri diberikan pengetahuan tentang teori tentang fungsi dan manfaat masker dan konektor masker dalam pencegahan penularan virus covid-19, bahan masker dan konektor masker yang memenuhi syarat untuk membuat masker yang bisa dijadikan pilihan untuk melindungi dari paparan virus corona.

2. Tahap pelaksanaan praktik

Guru membagikan bahan dan alat-alat yang digunakan kepada para santri berupa satu paket untuk masker yang berisi kain cotton yang sudah dipotong sesuai pola, elastik kecil, jarum tangan, benang jahit, dan satu paket bahan konektor masker berisi talikord, dua buah kancing, dan lem bakar. Kemudian guru melakukan demonstrasi cara membuat masker dan konektor masker. Pada tahap praktik ini setelah guru memberikan demonstrasi dan menjelaskan langkah-langkah membuat masker dan konektor masker, kemudian para santri melakukan praktik masker dan konektor masker sambil dibimbing oleh guru. Teknik jahit yang digunakan untuk membuat masker ini adalah teknik jahit tangan dengan menggunakan tusuk tikam jejak.

3. Tahapan evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan membuat masker membutuhkan waktu tiga kali pertemuan, dan untuk membuat konektor masker membutuhkan waktu tiga kali pertemuan juga. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi dari hasil karya para santri. Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi dua arah. Kemudian guru memberikan evaluasi dan komentar terhadap hasil karya para santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dalam matapelajaran ekstrakurikuler telah dilaksanakan dengan baik, dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan praktik pembuatan produk dan tahapan terakhir yaitu evaluasi. Pelatihan membuat masker dan konektor masker ini sangat bermanfaat bagi para santri di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan membuat masker kain meliputi:

1. Pemilihan bahan

Kain yang cocok untuk dijadikan masker adalah kain yang bertekstur halus. Kain untuk masker yang efektif adalah kain yang nyaman dipakai agar bisa bernafas dengan lega adalah kain katun (*cotton*). Masker kain ini terdiri dari tiga lapis kain.



Gambar 1 Bahan untuk Masker



Gambar 2 Bahan Konektor Masker

2. Pembuatan Pola dan pengguntingan bahan

Pola sudah dibuat oleh guru, dan kain juga sudah digunting oleh guru, kemudian dibuat paketan, dalam satu paket berisi 6 lembar kain, 20 cm tali karet elatik, 1 buah jarum tangan, dan benang jahit. Pada tahap pelaksanaan praktik ini guru membagikan satu paket bahan untuk membuat masker dan satu paket bahan untuk membuat konektor masker kepada para santri. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah membuatnya. Cara mmembuat masker kain yaitu:

- 1) Cuci dan keringkan kain terlebih dahulu agar steril saat digunakan,
- 2) Ukur panjang kain dan gunting sesuai dengan pola,
- 3) Bedakan pola bagian depan dan bagian belakang masker agar tidak mudah tertukar,



Gambar 3. Peletakan pola dan Kain yang sudah dipotong

- 4) Sambung masing-masing dua lembar kain untuk bagian depan, bagian tengah, dan bagian belakang. kemudian jahit bagian yang melengkung



Gambar 4. Potongan kain dijahit

- 5) Kemudian tumpu ketiga lembar kain yang sudah disambung tadi kemudian jahit bagian tepinya dengan bagian baik kain berhadapan hingga menyatu, dan sisakan pada bagian ujung-ujungnya yang akan digunakan untuk membalik kain. Balik kain setelah dijahit.



Gambar 5. Kain yang sudah dijahit dan dibalik

- 6) Kemudian selipkan tali karet elastik pada ujung sisi kain, kemudian jahit bagian tepi masker secara keseluruhan Rafiqua, 2020).



Gambar 6. Masker sudah jadi.

3. Pengemasan Masker

Masker yang telah selesai dijahit kemudian dicuci, dikeringkan dan diseterika terlebih dahulu daru dilakukan pengemasan agar masker steril dan siap dipakai.



Gambar 7. Masker yang sudah dikemas

Langkah membuat Konektor Masker meliputi:

1. Pemilihan: bahan sebaiknya dipilih tali yang kuat, pilinannya rapat, tidak kaku supaya mudah dibuat simpul-simpul, ukuran diameter kurang lebih 2-3 mm. Dalam kegiatan ini menggunakan bahan talikord diameter 3 mm. dan 2 buah kancing serta lem bakar.



Gambar 8. Bahan untuk konektor masker

2. Langkah pembuatan: bahan talikord, kancing dan lem bakar sudah disiapkan oleh guru yang dibuat paketan, dalam satu paket berisi 2,5 meter talikord, 2 buah kancing dan 10 cm lem bakar. Teknik yang digunakan untuk membuat konektor masker ini adalah teknik makrame. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah membuatnya dengan metode demonstrasi agar para santri mudah dan jelas dalam mempraktikannya.
3. Konektor Masker yang sudah jadi
Konektor masker setelah selesai dibuat kemudian dikemas dalam plastik transparant.



Gambar 9. Hasil konektor masker yang sudah jadi.



Gambar 10 para santri sedang mengerjakan praktik

KESIMPULAN

Program pelatihan membuat masker dan konektor masker ini telah dilaksanakan dengan baik, terstruktur, dan tercapai dengan baik, terbukti dengan adanya hasil karya para santri. Pelatihan ini bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Mereka bisa membuat sendiri dengan bahan yang berbeda untuk orang lain, dan bisa menambah peluang untuk berwirausaha.

REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dan hasil yang dipai dapat direkomendasikan untuk materi kegiatan selanjutnya bisa dibuat yang lebih bervariasi tentang bahan, model. Pelatihan ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan terhadap siswa dan berpeluang sebagai wirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih kepada pihak Madrasah Mua'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengajar pada matapelajaran ekstrakurikuler. Dan terimakasih kepada para santri yang dengan kesadaran dan ketekunan telah mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya* . Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

E-Book: <https://fitinline.com> Mengenal Dan Membuat Alat Perlindungan Diri.

Jurnal Layanan Masyarakat Vol 4 No 2 tahun 2020, halaman 352-360. *Pemanfaatan Kain Perca Untuk Membuat Masker Kain (MAIN) Anti Virus Dalam Rangka Pencegahan Virus Covid-19 Pada Rumah Jahit Sekirana Medan Johor.*

Rafiqua. (2020). Cara membuat masker efektif. Diunduh dari <https://www.sehatq.com/artikel/wajib-pakai-saat-ke-luar-rumah-begini-cara-membuat-masker-kain-yang-efektif> NurulRafiqua,2020

Artikel tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "*Kelebihan dan Kekurangan Masker serta Face Shield untuk Cegah Corona*".

Artikel "Cara Membuat Masker Sendiri dengan Kain Katun untuk Cegah Corona", <https://tirto.id/eKaH>

[https://health.kompas.com/read/2020/05/31/080800068/kelebihan-dan-kekurangan-masker-serta-face-shield-untuk-cegah-corona.](https://health.kompas.com/read/2020/05/31/080800068/kelebihan-dan-kekurangan-masker-serta-face-shield-untuk-cegah-corona)